

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN  
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)**

## A. Identitas Karya Ilmiah:

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Doxorubicin and ifosfamide for recurrent renal synovial sarcoma: The first case report in Indonesia  
 Jumlah Penulis : **4 (Empat)** Ahmad Fathira Fitra a,b , Yudhistira Pradnyan Kloping a,b , Wahjoe Djatisoesanto a,b , **Lukman Hakim a,c**,  
 Status Pengusul : Penulis ke 4 dari 4 penulis (Status Penulis: Corresponding Author)  
 Identitas Jurnal Ilmiah

a. Nama Jurnal	:	International Journal of Surgery Case Reports
b. Nomor ISSN	:	2210-2612
c. Volume, Nomor, bulan, tahun	:	Volume 92, March 2022, 106895
d. Penerbit	:	Elsevier
e. DOI artikel	:	<a href="https://doi.org/10.1016/j.ijscr.2022.106895">https://doi.org/10.1016/j.ijscr.2022.106895</a>
f. Alamat Web Jurnal	:	<a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2210261222001419#!">https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2210261222001419#!</a>
g. Terindek di Scimago/ Thomson Reuter ISI Knowledge atau di	:	SCOPUS Q3 SJR: 0.232 <a href="https://www.scopus.com/sourceid/19700177401">https://www.scopus.com/sourceid/19700177401</a> <a href="https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=19700177401&amp;tip=sid&amp;clean=0">https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=19700177401&amp;tip=sid&amp;clean=0</a>

B. Kategori Publikasi Karya Ilmiah Buku (diberi  pada kategori yang tepat)

√

**Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)**

Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)

Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

## C. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat\***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 05 JUNI 2023  
Ketua Departemen Urologi  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga



Dr. Wahjoe Djatisoesanto, dr., Sp.U(K)  
NIP. 196110311988121002

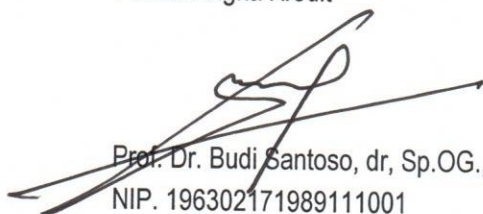
## Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta :

<b>A*</b>	Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul	: Doxorubicin and ifosfamide for recurrent renal synovial sarcoma: The first case report in Indonesia
2	Nama Penulis	: Ahmad Fathira Fitra a,b , Yudhistira Pradnyan Kloping a,b , Wahjoe Djatisoesanto a,b , Lukman Hakim a,c,
3	Nama Jurnal	: International Journal of Surgery Case Reports
<b>B</b>	Peng-index	: Terindeks di : SCOPUS Q3 SJR: 0.232 diterbitkan oleh: Elsevier <a href="https://www.scopus.com/sourceid/19700177401">https://www.scopus.com/sourceid/19700177401</a> <a href="https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=19700177401&amp;tip=sid&amp;clean=0">https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=19700177401&amp;tip=sid&amp;clean=0</a>
<b>C</b>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas tentang kasus renal synovial sarcoma yang diderita oleh seorang anak laki laki umur 18 tahun yang kemudian diterapi dengan kemoterapi doxorubicin dan ifosfamide, walaupun pada umumnya diterapi dengan terapi pembedahan.</li> <li>2. Laporan kasus ini bertujuan untuk melaporkan keberhasilan penggunaan regimen kemoterapi doxorubicin dan ifosfamide yang digunakan dalam tatalaksana sarkoma sinovial ginjal berulang.</li> <li>3. Artikel ini merupakan laporan kasus pertama di Indonesia terkait doxorubicin dan ifosfamide untuk sarkoma sinovial ginjal berulang. Hasilnya adalah doxorubicin dan ifosfamide berguna sebagai kemoterapi lini pertama untuk sarkoma sinovial ginjal berulang.</li> <li>4. Artikel ini berkaitan dengan bidang keahlian pengusul yaitu urologi karena membahas mengenai terapi dari kanker ginjal yang merupakan salah satu keganasan di bidang urologi.</li> </ol>
<b>D</b>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. * Alamat Web Jurnal / link judul : <a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2210261222001419#!">https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2210261222001419#!</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2210-2612</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syrat kontributor penulis artikel : Penulis ke 4 dari 4 penulis (Status Penulis: Corresponding Author)</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 12 kali terbitan dalam 1 tahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine- Surgery</li> </ol>
<b>E</b>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18% Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada</li> <li>3. Falsifikasi : tidak ada</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada</li> </ol>
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) <b>(35x40%) = 14</b>	
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 06 JUNI 2023

Penilai Angka Kredit



Prof. Dr. Budi Santoso, dr, Sp. OG., Subsp.F.E.R

NIP. 196302171989111001

Bidang Ilmu : Obstetri Ginekologi - SOPK

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga